

24Jam

Kasus Pengeroyokan Maswardi Kembali Digelar Hadirkan Saksi Mimi Suriani

Linda Sari - BUKITTINGGI.24JAM.CO.ID

Jul 9, 2024 - 11:05



Saksi kasus pengeroyokan dan pemukulan terhadap Maswardi kembali digelar bdo PN Bukittinggi

Bukittinggi- Kasus pengeroyokan Maswardi kembali digelar terhadap empat orang terdakwa di Pengadilan Negeri pada Senin (08/07/2024)

Dihadapan ketiga Hakim, yang dipimpin oleh Lukman Nul hakim, S. H. M,H. didampingi Hakim anggota Rahmi Afdhila, S.H, dan Hakim Melky Salahudin, S.H. Jaksa Penuntut Umum (JPU) Felix, membacakan dakwaannya pada ke 4 Pelaku yakni AD, MI, AM, M. tiada lain merupakan saudara kakak, adik, dan juga ponakan dari istri Muswardi (korban).

Sidang yang menghadirkan ke empat (4) terdakwa dan keluarga ,dan beberapa orang saksi lainnya, baik dari saksi pelapor maupun saksi pelaku itu merupakan sidang kali ke 2 (dua) yang digelar Hakim (P.N) Bukittinggi guna meminta keterangan saksi-saksi untuk mengungkap fakta kejadian yang terjadi pertengahan Desember 2023 tersebut.

Di ruang persidangan dengan dicecar banyak pertanyaan oleh ketiga Hakim, sebagaimana diketahui pada pemberitaan sebelum ini, ialah Maswardi (korban) saksi pemukulan, bercerita tentang awal mula serta kronologi kejadian yang dialaminya.

"Saat saya diminta memberikan keterangan kesaksian tadi, sebelum nya telah diambil sumpah didepan Hakim dan didepan banyak orang yang hadir, sebagaimana kita ketahui sumpah apabila kita langgar itu adalah dosa besar, dan saya tidak akan memberikan keterangan tanpa sepengetahuan, maupun tanpa saya bermaksud menambah atau mengurangi keterangan palsu kepada Jaksa maupun hakim, saya hanya akan memberikan keterangan Sesuai dengan apa yang saya alami dan yang menimpa diri saya" ujar Maswardi

Selang beberapa waktu kemudian persidangan kali kedua itu jaksa Penuntut Umum juga meminta Mutia farina (saksi) untuk dihadirkan ke tengah ruang persidangan, yakni saksi ke dua yang dimintai keterangan saat peristiwa yang terjadi pada Maswardi dan Mimi Suryani warga Kelok Jariang Palupuh tersebut.

Sewaktu menjawab pertanyaan, Hakim dan Jaksa Penuntut Umum (JPU) terlihat jelas saat Persidangan Mutia farina yakni (saksi) meringankan bagi keempat terdakwa terlihat berbelit belit saat memberikan keterangan kesaksian hingga pada detik detik akhir, Hakim

Lukman Nulhakim, S. H. M,H. berkesimpulan dan mengambil langkah, dipersidangan ke depan Mutia Farina (saksi) harus menghadap bersama Tim Penyidik dari Kepolisian guna dimintai kejelasan mengenai tanggal kesaksian dari Mutia Farina itu.

Di sisi lain hadir didepan hakim dan Jaksa Penuntut, yakni Mimi Suryani yang notabene ialah saksi korban orang ketiga, yang tidak diambil Sumpah oleh Hakim, melalui perkara yang digelar pengadilan dan melalui cuitannya Mimi mengungkapkan kejadian yang dialami suami (korban) Mawardi,

la membeberkan keluh kesah yang dilaluinya sebelum dan sesudah pemukulan itu terjadi, Sehingga ketika ditanya diluar beberapa saat selesai persidangan mimi mengatakan'.

" Sebetulnya akar permasalahan ini sudah ada jauh sebelum saya mengenal dan berkenalan dengan suami saya korban Maswardi, dan Sepertinya ada pihak yang sengaja memperkeruh suasana. "tutur Mimi Suryani

Di lain tempat sewaktu wawancara dengan beberapa awak Media, Maswardi mengungkap rasa kekecewaan terhadap putusan yang dirasanya tidak berpihak dan bahkan menyudutkan yakni mengenai pemberhentian menyangkut kedinasan dan masa tugasnya di Pegawai Negeri Sipil Kota Bukittinggi tanpa ada persidangan dan putusan mutlak terhadap diri Maswardi.

Sebelum nya Maswardi juga telah beberapa kali menanyakan keputusan mengenai pemberhentian itu, bahkan surat tembusan kepada pihak terkait pun telah lalui, namun hingga detik ini sekalipun Maswardi telah mengadukan hal itu ke pusat katanya belum mendapatkan jawaban, sedangkan masa dinas itu tersisa lima bulan kerja masa pensiun.

Di waktu bersamaan Maswardi juga menuturkan rasa terima kasih kepada awak Media.

" Dalam hal ini saya sangat berterima kasih kepada awak media baik Hakim maupun jaksa serta kesemua pihak yang telah ikut serta memandu, dan membantu sehingga nya sampai sekarang diri saya mendapatkan sokongan, dorongan dan dukungan positif, yang dulunya saya diberitakan dan di prasangka kan berbuat tidak benar, pada kenyataan nya kami tidak berbuat dan kami tidak melakukan hal yang dituduhkan terhadap kami, dan saya pribadi berharap dari apa yang telah saya kemukakan ini bisa di terima oleh masyarakat luas" tutupnya.(Linda).